

ABSTRACT

Talking about wages is one of the important factors in a construction. In knowing the wages that must be given to humans, it is necessary to measure labor productivity. Measurement of labor productivity is needed to help planners to obtain a budget for a construction project. The purpose of this study was to determine the man hour (productivity/hour/person) of the work and what the actual wages of the workers were from the work of red brick masonry at the Puskesmas Girian Weru.

The method used in this research is to make direct observations in the field by calculating the volume of work of red brick masonry for 20 days of observation with the number of workers on the 1st floor as many as 18 people and on the 2nd floor as many as 15 people. By knowing the volume of work, it can be calculated labor productivity, labor coefficient, man hour and labor wages.

The results of this study obtained that the man hour for the 1st floor was 2,250 person/m²/hour, the man hour for the 2nd floor was 2,630 person/m²/hour and the average man hour obtained was 2.44 person/m²/hour. While the calculation of wages for 1 m² based on man hour is Rp. 45,753.12, the wage for 1 m² based on the field is Rp. 35,347.5 and the work wage for 1 m² based on SNI 2016 is Rp. 45,500.

Keywords: Productivity, Wages, Red Brick Wall.

ABSTRAK

Berbicara mengenai upah kerja merupakan salah satu faktor penting dalam suatu pembangunan. Dalam mengetahui upah kerja yang harus diberikan pada manusia maka diperlukan pengukuran produktivitas tenaga kerja. Pengukuran produktivitas tenaga kerja diperlukan untuk membantu perencanaan untuk memperoleh anggaran biaya pada suatu proyek pembangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui man hour (produktivitas/jam/orang) dari pekerjaan dan berapa upah tenaga kerja sebenarnya dari pekerjaan pasangan dinding bata merah di Puskesmas Girian Weru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan menghitung volume pekerjaan pasangan dinding bata merah selama 20 hari pengamatan dengan jumlah pekerja pada lantai 1 sebanyak 18 orang dan pada lantai 2 sebanyak 15 orang. Dengan mengetahui volume pekerjaan maka dapat dihitung produktivitas tenaga kerja, koefisien tenaga kerja, man hour dan upah tenaga kerja.

Hasil dari penelitian ini didapat man hour untuk lantai 1 adalah sebesar 2,250 org/m²/jam, man hour untuk lantai 2 adalah sebesar 2,630 org/m²/jam dan nilai-rata man hour yang didapatkan adalah sebesar 2,44 org/m²/jam. Sedangkan perhitungan upah kerja untuk 1 m² berdasarkan man hour adalah sebesar Rp. 45.753,12, upah kerja untuk 1 m² berdasarkan lapangan adalah sebesar Rp. 35.347,5 dan upah kerja untuk 1 m² berdasarkan SNI 2016 adalah sebesar Rp. 45.500.

Kata kunci : Produktivitas, Upah Kerja, Dinding Bata Merah.